

ANALISA RISIKO RANTAI PASOK IKAN SALAI PATIN DENGAN METODE *FUZZY FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS* DI SENTRA UPTD DESA KOTO MESJID KELOMPOK WALI SALAI

ARDIANUR RAZAK
NIM : 11252102167

Tanggal Sidang : 15 Juni 2017
Periode Wisuda : Oktober 2017

Jurusan Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. H.R. Soebrantas KM.15No.155 Pekanbaru

ABSTRAK

Kelompok Wali Salai memproduksi ikan salai patin dengan memenuhi permintaan dari permintaan distributor dan memenuhi kebutuhan bahan baku dari supplier. Berdasarkan hasil *forecasting* menunjukkan bahwa kebutuhan bahan baku untuk ikan patin terbilang tinggi. Dengan semakin meningkatnya usaha ini dari waktu ke waktu membuat faktor risiko yang berpengaruh terhadap usaha semakin banyak. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan kondisi rantai pasok, mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko rantai pasok serta melakukan upaya mitigasi untuk produk ikan salai patin pada Sentra UPTD Pengolahan Desa Koto Mesjid Kelompok Wali Salai. Berdasarkan fenomena yang terjadi terjadinya gangguan pada salah satu pelaku rantai pasok yaitu produk yang tidak diterima agen atau distributor karena tidak sesuai kualitas yang menjadi standar. Penurunan omset jelas menjadi risiko yang harus ditanggung Kelompok Wali Salai, sehingga perlunya strategi pengelolaan yang tepat. *Fuzzy Failure Mode Effect Analysis (Fuzzy FMEA)* akan digunakan dalam penentuan prioritas-prioritas dari setiap kategori risiko yang berpengaruh pada Kelompok Wali Salai berdasarkan tahapan dalam proses manajemen. Beberapa variabel risiko yang menjadi prioritas untuk diperbaiki, urutan tiga risiko tertinggi adalah risiko keterlambatan pasokan bahan baku, risiko produk memiliki pesaing usaha sejenis dan risiko penyusutan bahan baku yang akan diolah atau penurunan kuantitas bahan baku dengan alternatif solusi yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai supplier agar kebutuhan akan bahan baku terjaga.

Kata Kunci: Anggota Rantai Pasok, *Fuzzy FMEA*, *Fuzzy Risk Priority Number (FRPN)*, Ikan Salai Pengukuran Risiko,